

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa globalisasi saat ini, pertumbuhan perusahaan semakin dinamis dan menuntut agar menyesuaikan diri untuk mampu bersaing terhadap berbagai perubahan. Pertumbuhan tersebut seimbang dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam perusahaan. Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk memiliki inovasi serta cara baru untuk menyukkseskan bisnisnya. Tidak dapat dipungkiri bahwasannya teknologi menjadi kebutuhan dasar bagi perusahaan dalam hal pengolahan serta pertukaran informasi pada saat ini. Penerapan teknologi informasi terbukti mampu untuk meringankan pekerjaan dalam segala aspek di perusahaan menjadi lebih cepat, efektif, serta efisien sehingga membantu sumber daya manusia dalam perusahaan tersebut.

Teknologi informasi adalah istilah umum untuk menggambarkan teknologi yang mendukung proses penciptaan, manipulasi, penyimpanan, pengiriman, serta distribusi informasi. Tidak dapat dipungkiri perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini sangat pesat tentu beriringan dengan persaingan yang ketat dalam dunia kerja. Pemanfaatan teknologi informasi pada perusahaan dapat dilihat pada kegiatan perkantoran pada umumnya yaitu membuat dokumen, mengakses dokumen, membuat perhitungan, membuat presentasi, bahkan mengarsipkan dokumen dengan aplikasi perkantoran.

Tujuan adanya teknologi informasi dalam perusahaan yaitu untuk membantu mempermudah pengelolaan data serta informasi yang berkaitan dengan segala kegiatan perusahaan seperti penyimpanan dan pengarsipan dokumen, pengelolaan data karyawan, pengelolaan keuangan, persuratan, maupun inventaris dan aset bagi perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Dalam pengelolaan data, teknologi informasi meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam mengelola data penting bagi organisasi, dan penggunaan teknologi informasi yang meluas ke berbagai bidang. Pemanfaatan teknologi informasi mencakup aktivitas yang saling berkaitan seperti pengelolaan informasi, pengelolaan data, dan sistem manajemen mampu untuk mengatasi berbagai persoalan untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi untuk mengelola data melalui pemanfaatan aplikasi penyimpanan secara digital.

Perusahaan tentunya memiliki kumpulan data yang perlu untuk diolah, dianalisis, serta disajikan dalam tampilan yang menampilkan informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan. Semakin berkembangnya teknologi informasi, maka semakin banyak maupun kompleks informasi atau data yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satunya adalah perusahaan tempat peneliti melakukan penelitian menggunakan teknologi informasi dalam menghimpun data rekrutmen yaitu penggunaan google form dan spreadsheet. Karena itu perusahaan memerlukan pengelolaan data yang mumpuni untuk mendukung proses pengelolaan bisnis. Walaupun pada kenyataannya, masih banyak perusahaan maupun organisasi yang menggunakan metode pengelolaan data manual, contohnya mengumpulkan data melalui kuesioner atau survei secara manual dan pengelolaan

data melalui lembar kerja atau buku catatan. Metode tersebut masih rawan mengalami kehilangan atau penyalahgunaan data.

Pengelolaan data atau pengolahan data adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna meliputi pengumpulan, pembersihan, transformasi, dan analisis data untuk mendukung keputusan bisnis dengan tujuan menyediakan wawasan yang membantu organisasi mencapai tujuan serta beradaptasi dengan perubahan. Pengelolaan data merupakan suatu proses penting dalam berbagai aspek khususnya dalam bidang administrasi perkantoran. Dengan berkembangnya teknologi informasi, pengolahan data dapat dilakukan baik melalui perangkat lunak atau *software* untuk mempercepat serta mempermudah proses pengolahan data.

Pengelolaan data sendiri memiliki peran yang sangat penting atau krusial bagi perusahaan karena seiring berkembangnya teknologi dan internet, jumlah data terus meningkat secara signifikan dan dibutuhkan pengelolaan data yang terorganisir untuk dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu pengelolaan data yang terorganisir memungkinkan perusahaan dan organisasi untuk mengambil keputusan berdasarkan keakuratan informasi. Tetapi tidak memungkinkan jika keamanan data aman, karena ancaman keamanan tentunya ada terkhususnya di era digital sekarang. Penerapan pengelolaan data yang tidak berkualitas akan menyebabkan data tidak valid sehingga menyebabkan kesulitan penemuan data atau penggunaan kembali karena tidak ada kebijakan dan aturan yang jelas terkait pengelolaannya.

Pengelolaan data yang dilaksanakan dalam proses rekrutmen adalah salah satu peran penting bagi perusahaan, tentu dalam proses rekrutmen memiliki banyak tahapan seleksi untuk menyaring kandidat yang sesuai dengan kriteria perusahaan, seleksi administrasi adalah salah satu tahapan seleksi yang dimiliki setiap perusahaan. Seleksi administrasi biasanya berada di tahap awal yang berupa *curriculum vitae*, surat lamaran, serta dokumen – dokumen lainnya yang ditentukan oleh pelaksana rekrutmen. Proses pelaksanaannya yaitu pemeriksaan dokumen yang dieliminasi berdasarkan kebutuhan serta kelengkapannya, terkadang banyaknya dokumen menjadi salah satu hambatan bagi perekrut. Dikarenakan proses penyeleksian data administrasi masih dilakukan secara manual dengan membaca satu persatu data pelamar, sehingga dibutuhkannya ketelitian serta alokasi waktu yang banyak. Maka pengelolaan data dibutuhkan untuk mempercepat proses penyeleksian data untuk kebutuhan efisiensi waktu.

Pada PT ASDP (Angkutan Sungai Danau Penyeberangan) Indonesia Ferry (Persero), peneliti melakukan penelitian pada rekrutmen laut khususnya pada pengelolaan data seleksi administrasi atau tahap pertama pada proses rekrutmen. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) adalah perusahaan dibawah naungan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang jasa dan penyeberangan. Dalam proses seleksi administrasi, perekrut akan dihadapkan pada kriteria pelamar yang sesuai dengan kualifikasi persyaratan jabatan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Banyaknya kriteria pelamar menjadi pertimbangan dalam seleksi administrasi untuk mendapatkan kandidat yang mumpuni dengan kebutuhan. Untuk itu pengelolaan data menjadi faktor penting bagi perekrut dalam meminimalisir

kecurangan, penggandaan dokumen, menghindari kebocoran serta penyalahgunaan data, dan menghindari kehilangan data atau jejak data rekrutmen.



Gambar 1. 1 E-flyer Rekrutmen Laut

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

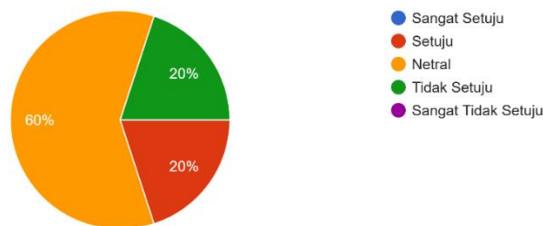
Berdasarkan hasil analisis peneliti melalui pengamatan langsung ditemukan bahwa proses seleksi administrasi memakan waktu lebih dari 3 (tiga) minggu dikarenakan banyaknya berkas pelamar yang mencapai kurang lebih 300 kandidat. Penggunaan google form dan google spreadsheet adalah salah satu tahapan dari proses seleksi administrasi tersebut. Sebab dari tahap administrasi memakan waktu dikarenakan banyaknya persyaratan sertifikat untuk di cek kembali masa aktifnya, terlebih kandidat laut memerlukan sertifikat tersebut untuk masa berlayar di laut hingga berminggu-minggu maupun berbulan-bulan.

Selain itu, peneliti melakukan wawancara singkat dengan salah satu karyawan laut yang lolos dari hasil seleksi kandidat laut mengenai penggunaan

google form sebagai sistem pendaftaran rekrutmen laut. Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi karyawan laut merasakan kemudahan untuk akses maupun pengisian data administrasi dalam mendaftar rekrutmen menggunakan *platform* google form. Terkait banyaknya sertifikat yang dicantumkan sesuai kebutuhan kandidat walaupun memakan banyak waktu, google form sudah cukup bagus untuk menampung semua berkas tersebut.

Hal tersebut didukung oleh hasil pra-riset yang dilakukan oleh peneliti dengan penyebaran kuisioner mengenai pengelolaan data kepada 5 (lima) karyawan Subdivisi Pelayanan SDM, yang terdiri dari 1 (satu) karyawan senior analis strategi dan rekrutmen, 2 (dua) karyawan rekrutmen, dan 2 (dua) karyawan layanan SDM. Pra-riset ini bertujuan untuk memperoleh pandangan karyawan mengenai pengelolaan data yang dilakukan pada proses rekrutmen laut di perusahaan. Hasil dari pra-riset tersebut peneliti sajikan dalam bentuk Gambar 1.2 sebagai berikut.

Sistem pengelolaan data rekrutmen sudah memadai
5 jawaban



Gambar 1. 2 Hasil Pra Riset Pengelolaan Data Rekrutmen Laut

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan Gambar 1.2 di atas dapat dilihat dari total 5 (lima) responden sebagai sampel, dalam sistem pengelolaan data rekrutmen yang sudah memadai

sebagian besar karyawan memberikan respons yang seimbang atau netral sebanyak 60%, 20% karyawan menyatakan “Tidak Setuju”, dan 20% karyawan menyatakan “Setuju”. Data tersebut menunjukkan bahwa sistem pengelolaan data yang dilakukan cukup memadai tetapi untuk pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal jika dilihat dari presentase responden yang memilih netral. Peneliti menyimpulkan karyawan menyatakan netral sebanyak 60% dikarenakan sistem sudah memadai tetapi pelaksanaannya belum optimal dikarenakan banyaknya berkas pelamar atau kandidat yang masuk.



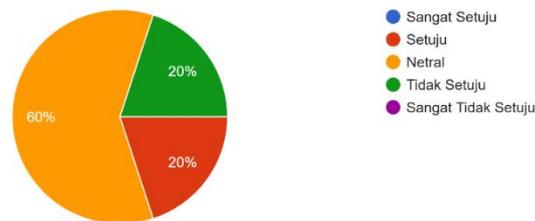
Gambar 1. 3 Hasil Pra Riset Pengelolaan Data Rekrutmen Laut

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

Selanjutnya berdasarkan Gambar 1.3 diatas proses pengelolaan data rekrutmen mudah dikelola ternyata menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan merasa kurang mudah. Dilihat dari presentase sebanyak 60% karyawan “Tidak Setuju” dan 40% karyawan “Setuju”. Dengan demikian total karyawan yang merasa bahwa pengelolaan data rekrutmen tidak mudah dikelola sebanyak 60%, dan 40% karyawan yang merasa mampu untuk mengelola pengelolaan data rekrutmen dari jumlah responden sebanyak 5 (lima) karyawan. Peneliti menyimpulkan karyawan menjawab kurang setuju sebanyak 60% dikarenakan pengelolaan data tidak mudah

dikelola dari segi pelaksanaannya yakni berkas administrasi yang banyak untuk di cek begitupun banyaknya karyawan untuk melakukan pengecekan berbanding terbalik.

Pengarsipan data rekrutmen terintegrasi dengan database
5 jawaban



Gambar 1. 4 Hasil Pra Riset Pengelolaan Data Rekrutmen Laut

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pra riset Gambar 1.4 diatas pengarsipan data rekrutmen terintegrasi dengan database menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan menjawab seimbang diantara setuju dan tidak setuju. Dilihat dari presentase 60% karyawan “Netral” atau seimbang, 20% karyawan “Setuju” dan 20 % karyawan “Tidak Setuju”. Dengan demikian total karyawan yang merasa bahwa arsip data rekrutmen terintegrasi dengan database sebanyak 20%, 60% karyawan merasa netral dengan arsip data rekrutmen terintergrasi, dan 20% merasa arsip data rekrutmen belum terintegrasi dengan database secara baik dan benar. Peneliti menyimpulkan karyawan menyatakan netral sebanyak 60% dikarenakan database yang ada setiap proses administrasi dimasukan kedalam masing-masing laptop karyawan juga google spreadsheet untuk di cek bersamaan.

Berdasarkan hasil dari ketiga pra riset tersebut peneliti menyimpulkan karyawan menyatakan kurang memadai dan ketidaksetujuan berdasarkan dari hasil observasi di proses pengelolaan data melalui Google Spreadsheet, data tersebut diambil pada proses rekrutmen yang dilaksanakan menggunakan Google Form. Karyawan menyatakan salah satu kendala adalah kandidat melakukan pengisian Google Form secara 2 (dua) kali untuk melamar, dan harus di cek ulang sudah mengisi atau belum serta data di rekapitulasi berdasarkan hasil form terbaru, juga apakah kandidat sebelumnya sudah mengikuti proses rekrutmen lain lainnya, karena rekrutmen lain tersebut dilaksanakan kurang lebih 2 (dua) sampai 3 (tiga) bulan sekali sesuai kebutuhan perusahaan.

Penelitian terkait pengelolaan data sudah cukup banyak yang membahas, tetapi setiap penelitian yang dilakukan tentu memiliki karakteristik yang berbeda dari setiap peneliti baik dari tema, metode penelitian, subyek atau obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan sebagainya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sundari dan Sulistiowati (2023) dengan metode kualitatif dan kuantitatif berupa wawancara, dokumentasi, serta studi pustaka, tetapi variabel penelitian serta teknik pengambilan sampel tidak dijelaskan. Begitupun penelitian oleh Murtina (2019) dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, yakni observasi dan wawancara, dan metode penelitian *waterfall* yang menghasilkan sebuah aplikasi rekrutmen bagi perusahaan. Farahdiba et al. (2024) juga melakukan penelitian metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*.

Sementara itu, perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sundari dan Sulistiowati (2023), Murtina (2019), dan Farahdiba et

al. (2024) yaitu dalam penelitian ini membahas permasalahan pengelolaan data yang ada di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan metode penelitian kualitatif serta teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan teknik *snowball sampling*. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian sebelumnya, dengan permasalahan serta penjelasan yang ada, maka peneliti tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian terhadap pengelolaan data rekrutmen pada perusahaan terkait. Sejalan dengan penjabaran tersebut, maka peneliti mengambil judul “Analisis Pengelolaan Data Rekrutmen Laut PT ASDP (Angkutan Sungai Danau Penyeberangan) Indonesia Ferry (Persero)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sistem pengelolaan data pada proses rekrutmen yang digunakan pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)?
- 2) Bagaimana proses pengarsipan data administrasi pada proses rekrutmen PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)?
- 3) Bagaimana solusi dalam menghadapi tantangan pengelolaan data rekrutmen pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

- 1) Mengetahui gambaran sistem pengelolaan data pada proses rekrutmen yang digunakan pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- 2) Menganalisis proses pengarsipan data administrasi pada proses rekrutmen PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- 3) Mengidentifikasi solusi terhadap tantangan pengelolaan data rekrutmen pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yakni sebagai berikut:

1) Manfaat Praktis

a. Bagi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Peneliti berharap penelitian ini menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui arti pentingnya pengelolaan data dalam proses rekrutmen laut di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

b. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan dan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian dan menambah wawasan pengetahuan khususnya terkait pengelolaan data dalam proses rekrutmen khususnya rekrutmen laut.

c. Bagi Peneliti

Mengembangkan wawasan serta pengetahuan mengenai proses pengelolaan data dalam rekrutmen laut di suatu perusahaan transportasi laut. Dengan adanya penelitian terkait permasalahan ini, peneliti mendapatkan referensi dan bahan pembelajaran di masa depan.

2) Manfaat Teoritis

Penelitian yang disajikan diharapkan meningkatkan wawasan dan pemahaman lebih baik mengenai pengelolaan data rekrutmen laut bagi pihak yang berkepentingan. Juga memberikan manfaat dalam penelitian selanjutnya dengan judul yang serupa.

